

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE  
OPERASI *SECTIO CAESAREA* DENGAN  
SPINAL ANESTESI DI RSUD DR  
SOEDIRMAN KEBUMEN**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh  
MELSYA FADILA  
1811604054**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLGI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE  
OPERASI *SECTIO CAESAREA* DENGAN  
SPINAL ANESTESI DI RSUD DR  
SOEDIRMAN KEBUMEN**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Terapan Kesehatan pada Program Studi Keperawatan Anestesiologi  
Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :  
**MELSYA FADILA**  
1811604054

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLGI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE  
OPERASI *SECTIO CAESAREA* DENGAN  
SPINAL ANESTESI DI RSUD DR  
SOEDIRMAN KEBUMEN**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun oleh:

MELSYA FADILA

1811604054



Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal

23 Juni 2022

Pembimbing

(Suyani, S.ST.,M.Keb)

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI *SECTIO  
CAESAREA* DENGAN SPINAL ANESTESI DI RSUD  
DR SOEDIRMAN KEBUMEN<sup>1</sup>**

Melsya Fadila<sup>2</sup>, Suyani<sup>3</sup>  
[melsyafadila252@gmail.com](mailto:melsyafadila252@gmail.com)  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* sangat berpotensi pada ibu hamil saat pre operasi sehingga mengalami kecemasan. Cemas pada pasien dapat menyebabkan kondisi buruk pada pasien yang akan menjalani operasi dan dapat memperlambat penyembuhan.

**Tujuan penelitian :** Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD DR Soedirman Kebumen.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* yang bersifat observasional analitik. Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dengan 30 responden. Uji statistik menggunakan uji *chi-square*. Lembar kuisioner kecemasan yang digunakan adalah *spielberger* yaitu *State Trait Anxiety Inventory* (STAI).

**Hasil penelitian:** Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ( $p = 0,047 < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan tindakan spinal anestesi. Karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga sebagian besar responden termasuk kategori tidak baik yaitu sebanyak 19 responden (63,3%) dan kategori baik sebanyak 11 responden (36,7%). Sebagian besar responden termasuk kategori cemas yaitu sebanyak 25 responden (83,3%) dan kategori tidak cemas sebanyak 5 responden (16,7%).

**Saran:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai referensi untuk melakukan penelitian terkait kecemasan dan dukungan keluarga.

**Kata kunci :** dukungan keluarga, tingkat kecemasan, *sectio caesarea*, spinal anestesi

**Daftar Pustaka :** 2 buku dan 31 jurnal (2017-2022)

**Daftar Halaman :** i-xi, 84 halaman

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi DIV Keperawatan Anestesiologi Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ANXIETY  
LEVELS IN PREOPERATIVE SECTIO CAESAREA PATIENTS  
WITH SPINAL ANESTHESIA AT DR. SOEDIRMAN  
HOSPITAL OF KEBUMEN<sup>1</sup>**

*Melsya Fadila<sup>2</sup>, Suyani<sup>3</sup>  
melsyafadila252@gmail.com  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*

**ABSTRACT**

**Background:** Preoperative anxiety is common in pregnant women who choose to deliver by sectio caesarea due to the high risk involved. Anxiety in patients can cause bad conditions in patients who will undergo surgery and can slow healing.

**Objective:** The study aims to determine the correlation between family support and anxiety levels in preoperative sectio caesarea patients with spinal anesthesia at Dr. Soedirman Hospital of Kebumen.

**Method:** This research was a quantitative research with analytical observational nature. The time approach used in this study was cross sectional with 30 respondents. The statistical test used chi-square test. The anxiety questionnaire used a Spielberger, namely the State Trait Anxiety Inventory (STAI).

**Result:** The results of the study showed that there was a correlation between family support and anxiety levels in patients, with a significant value ( $p = 0.047 < 0.05$ ). **Conclusion:** From the results of the study, it is found that there is a correlation between family support and anxiety levels in preoperative sectio caesarea patients with spinal anesthesia. According to respondents' family support ratings, 19 respondents (or 63.3 %) belonged into the "bad" category, and 11 respondents placed into the "good" category (36.7 %). 25 respondents (83.3 %) of the respondents fell into the "anxious" category, and 5 respondents (5.1 %) fell into the "non-anxious" category (16.7 percent).

**Suggestion:** The results of this study are expected to increase knowledge and insight as well as a reference for conducting research related to anxiety and family support.

**Keywords** : Family Support, Anxiety Level, Sectio Caesarea, Spinal Anesthesia

**References** : 2 Books And 31 Journals (2017-2022)

**List of Pages** : i-xi, 84 Pages

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Anesthesiology Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Anestesi regional adalah teknik anestesi yang dilakukan dengan menyuntikkan obat anestesi lokal pada lokasi seraf yang menginversi regio tertentu dan dapat menyebabkan hambatan konduksi impuls aferen yang bersifat sementara. Anestesi regional terbagi menjadi 3 yaitu spinal, epidural dan caudal. Anestesi spinal membutuhkan sedikit obat untuk menghasilkan analgesia sensorik yang cepat, dalam dan tidak sulit (Mangku & Senapathi, 2017). Menurut Satriyawati *et al.*, (2021) Kejadian persalinan dengan *sectio caesarea* cukup meningkat sebanyak 10-15% yang direkomendasikan *World Health Organization* (WHO) dalam meningkatkan kesehatan ibu bayi. Amerika dan wilayah Karibia persalinan *sectio caesarea* mencapai 40,5%, diikuti oleh Eropa 25%, Asia 19,2% dan Afrika 7,3%. Sedangkan di

Indonesia berdasarkan Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi tindakan *sectio caesarea* sebanyak 17,6%, tertinggi di wilayah DKI Jakarta 31,3% dan terendah di Papua 6,7%.

Menurut Ismail dalam Satriyawati *et al.*, (2021) persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* sangat berpotensi pada ibu hamil saat pre operasi sehingga mengalami kecemasan. Cemas pada pasien dapat menyebabkan kondisi buruk pada pasien yang akan menjalani operasi dan dapat memperlambat penyembuhan. Persalinan dengan *sectio caesarea* sangat berpotensi besar terhadap ibu hamil pre operasi yang menimbulkan kecemasan.

Menurut Oxyandi dalam Pandiangan & Wulandari, (2020) kecemasan adalah suatu keadaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan yang disertai dengan tanda somatik yang menyatakanss terjadinya *hyperaktifitas* syaraf otonom. Cemas atau ansietas



sendiri merupakan suatu perasaan subjektif yang dirasakan oleh pasien yang akan dioperasi seperti ketidaknyamanan yang berhubungan dengan perasaan tidak mampu menghadapi fungsi fisik maupun psikologis.

Menurut Mirza(2017) dukungan keluarga merupakan tindakan dan sikap keluarga terhadap penerimaan bagi keluarga yang menderita sakit. Fungsi keluarga adalah sebagai sistem pendukung untuk anggota keluarga tanpa memandang dan selalu siap dalam memberikan bantuan jika dibutuhkan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Oktober 2021 di RSUD DR Soedirman Kebumen pasien yang menjalani tindakan anestesi berjumlah 328pasien.Spinal anestesi sebanyak 162 pasien. Pasien yang akan menjalani tindakan pembedahan *sectio caesarea* berjumlah 143 pasien. *Cito* besar

sebanyak 45 pasien, *cito* sedang sebanyak 3 pasien, elektif besar sebanyak 42 pasien, elektif sedang sebanyak 41 pasien.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Adakah Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Yang Akan Menjalani Operasi *Sectio caesarea* dengan Spinal Anestesi di RSUD DR Soedirman Kebumen”.

### **Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi *Sectio caesarea* dengan Spinal Anestesi di RSUD DR.Soedirman Kebumen.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dukungan keluarga pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD DR Soedirman Kebumen.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD DR Soedirman Kebumen.

## METODE PENELITIAN

penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* yang bersifat observasional analitik yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesa. Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yang menekankan waktu observasi dan pengukuran hanya satu kali pada satu saat. Variabel penelitian ini

ada 3 yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel pengganggu.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RSUD DR Soedirman Kebumen. Pada bulan Oktober 2021 didapatkan bahwa jumlah operasi dalam satu bulan ada 143 pasien, dengan jumlah operasi 3-4 pasien perhari. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 sampel.

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa *inform consent*, data rekam medik dan lembar kuisisioner. Peneliti akan menggunakan lembar kuisisioner untuk mengobservasi pasien pada saat pre operasi mengalami kecemasan. Lembar kuisisioner kecemasan yang digunakan adalah *spielberger* yaitu *State Trait*



*Anxiety Inventory* (STAI) yang sudah di uji validitas dan reabilitas dan lembar kuisisioner dukungan keluarga yang sudah di uji validitas dan reabilitas. Dengan nilai koefisien reliabilitas yaitu 0,901 ( $\alpha > 0,6$ ) dan validitas rhitung yaitu 0,424-0,793 ( rhitung  $> 0,361$ ).

Penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi. Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Chi-Square*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik subyek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Februari – 9 Maret 2022 di instalasi bedah sentral RSUD Dr. Soedirman Kebumen sebanyak 30

responden yang akan menjalani operasi *sectio caesarea*.

#### 1) Umur Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat deskripsikan karakteristik responden berdasarkan umur yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Umur Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
21-25 Tahun	5	16.7
26-30 Tahun	11	36.7
31-35 Tahun	7	23.3
36-40 Tahun	4	13.3
41-45 Tahun	2	6.7
46-50 Tahun	1	3.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur responden, sebagian besar responden adalah termasuk kategori umur 26-30 tahun yaitu sebanyak 11 responden (36,7%).

## 2) Pendidikan Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat deskripsikan karakteristik responden berdasarkan pendidikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pendidikan Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
SMA	10	33.3
D3	3	10.0
D4	3	10.0
S1	14	46.7
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan responden, sebagian besar responden adalah termasuk kategori lulusan S1 yaitu sebanyak 14 responden (46,7%).

## 3) Pekerjaan Responden

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik

responden berdasarkan pekerjaan responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Pekerjaan Responden

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Ibu Rumah	17	56.7
Tangga	3	10.0
Guru	2	6.7
Bidan	1	3.3
Farmasi	7	23.3
PNS		
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan responden, sebagian besar responden adalah termasuk kategori ibu rumah tangga yaitu sebanyak 17 responden (56,7%).

## Analisis Univariat

### 1) Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Dukungan Keluarga

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Kurang	19	63.3
Baik	11	36.7
Baik		
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori tidak baik yaitu sebanyak 19 responden (56,7%).

#### 2) Tingkat Kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Tingkat Kecemasan

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Tidak Cemas	5	16.7
Cemas	25	83.3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa karakteristik

responden berdasarkan tingkat kecemasan, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori cemas yaitu sebanyak 25 responden (83,3%).

### Analisis Bivariat

- 1) Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Yang Akan Menjalani Operasi *Sectio caesarea* dengan Spinal Anestesi

Analisa bivariat pada tahap ini diteliti “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien” dengan menggunakan uji *Chi-Square*, dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.6 Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien

Dukungan Keluarga	Tingkat Kecemasan Pasien			P
	Tidak Cemas	Cemas	Total	

	F	%	F	%	F	%	
Kurang Baik	1	3.3	18	60	19	63.3	
Baik	4	13.3	7	23.3	11	36.7	0,047
Total	5	16.7	25	83.3	30	100	

Berdasarkan tabel 4.6

diatas menyatakan bahwa ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien, dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukan ( $p = 0,047 < 0,05$ ).

## PEMBAHASAN

- 1) Dukungan Keluarga Karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga, sebagian besar responden termasuk kategori kurang baik yaitu sebanyak 19 responden (63,3%). Sebagian dari keluarga responden hanya memberikan dukungan keluarga berupa perhatian, tenaga dan berupa materi. Faktor tersebut

disebabkan oleh sebagian keluarga responden yang tidak mengerti mengenai operasi *sectio caesarea* hanya mengikuti instruksi dari dokter dan keluarga responden banyak yang bekerja sehingga waktu yang diberikan untuk responden terbatas, dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, faktor sosio ekonomi dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda dari keluarga responden.

Penelitian ini mengetahui bahwa keluarga tidak hanya berfungsi memberikan kasih sayang, cinta dan kasih, dan memenuhi kebutuhan seperti pangan dan sandang. Akan tetapi, keluarga juga memiliki fungsi lain seperti fungsi sosialisasi, reproduksi, dan perawatan kesehatan. Dalam hal ini keluarga dituntut untuk

mengenal masalah kesehatan, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat, memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit, mempertahankan suasana rumah yang sehat, menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat.

Keluarga juga memiliki tugas untuk mengenal gangguan kesehatan perkembangan setiap anggota keluarga, mengambil keputusan untuk tindakan yang tepat, memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang sakit, mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarga, mempertahankan

hubungan timbal balik antara keluarga dan fasilitas. Untuk itu diharapkan dengan diberikan penyuluhan keluarga dapat meningkatkan dukungan terhadap pasien pre *sectio caesarea*.

## 2) Tingkat Kecemasan

Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Kecemasan, sebagian besar responden termasuk kategori cemas yaitu sebanyak 25 responden (83,3%). Hal ini dikarenakan responden dapat mengatasi kecemasan yang dialaminya dengan mempelajari penyakit yang dialami oleh responden dan lingkungan keluarga yang baik (Kusnadi Jaya, 2015). Data tersebut dapat dilihat juga masih terdapat tingkat kecemasan yang cemas dikarenakan kurangnya

dukungan keluarga dan juga kurangnya pemahaman keluarga maupun pasien mengenai operasi *sectio caesarea* banyak dari pasien yang menduga operasi *sectio caesarea* adalah operasi yang besar seperti operasi laparatomi sehingga meningkatkan kecemasan pasien.

Penyuluhan mengenai *sectio caesarea* sangatlah penting dikarenakan sebagian dari responden berfikir bahwa *sectio caesarea* merupakan operasi yang besar. Kecemasan pada pasien pre *sectio caesarea* dapat menyebabkan operasi yang akan dijalani gagal dikarenakan tekanan darah yang meningkat, gagalnya pasien menjalankan operasi dapat berakibat fatal terhadap pasien itu sendiri. Hubungan

dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*.

### 3) Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Yang Akan Menjalani Operasi *Sectio Caesarea* dengan Spinal Anestesi

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ( $p = 0,047 < 0,05$ ). Dimana diketahui bahwa dukungan keluarga yang baik akan menurunkan tingkat kecemasan yang dialami oleh responden, dan sebaliknya dukungan keluarga kurang menyebabkan kecemasan. Hal ini terjadi karena keadaan koping individu berbeda dan tingkat stress yang dialami oleh



responden berbeda-beda dan dukungan keluarga yang diberikan juga berbeda-beda. Disamping itu, kurangnya pemahaman pasien dan keluarga mengenai operasi yang akan dilakukan menyebabkan kurangnya dukungan yang diberikan oleh keluarga pada pasien pre operasi.

Keadaan responden yang mengalami gangguan kesehatan atau sakit seperti ini diperlukan dukungan keluarga yang efektif karena keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek stress serta meningkatkan kesehatan mental individu atau keluarga secara langsung dan berfungsi sebagai strategi pencegahan guna mengurangi stress. Menurut Fadillah dalam Winnellia *et.al*, (2021). Dukungan keluarga dibagi

menjadi 4 diantaranya *emotional support* (dukungan emosional), *esteem support*, *instrumental support*, *informational support*. Keluarga tidak hanya memberikan dukungan cinta dan kasih, pangan dan sandang saja tapi keluarga juga harus memberikan dukungan berupa informasi, mengambil keputusan yang tepat dan menggunakan fasilitas yang ada selain itu keluarga juga harus menafsirkan lingkungan dan situasi diri dengan benar dan mengadaptasi suatu perilaku dan keputusan diri secara tepat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dan menurunkan cemas pada pasien *sectio caesarea*.

Pada waktu penelitian, sebagian responden mengalami cemas dikarenakan menganggap operasi *sectio*

*caesarea* merupakan operasi besar seperti laparatomi, dan menggunakan efek anestesi umum yang mengakibatkan pasien tidak sadarkan diri sepenuhnya. Selain itu, dukungan keluarga juga yang diberikan kurang efektif dikarenakan keluarga hanya memberikan cinta kasih, tenaga dan materi bahkan ada beberapa keluarga responden hanya memberikan dukungan cinta dan kasih, tenaga maupun materi yang terbatas dikarenakan bekerja sehingga waktu yang diberikan kepada responden juga terbatas.

## SIMPULAN

1. Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operai *sectio caesarea* dengan tindakan spinal anestesi di RSUD Dr. Soedirman Kebumen.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga sebagian besar responden termasuk kategori tidak baik yaitu sebanyak 19 responden (56,7%) dan kategori baik sebanyak 11 responden (36,7%).
3. Rerata hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden dengan tingkat kecemasan, sebagian besar adalah responden termasuk kategori cemas yaitu sebanyak 25 responden (83,3%) dan kategori tidak cemas sebanyak 5 responden (16,7%).
4. Ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien, dengan

nilai *significancy* pada hasil menunjukkan ( $p = 0,047 < 0,05$ ).

## SARAN

### 1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi rumah sakit dan tenaga kesehatan sebagai pengetahuan tambahan dalam menyikapi masalah yang terjadi pada saat sebelum operasi yaitu kecemasan.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik terkait.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai referensi untuk

melakukan penelitian terkait kecemasan dan dukungan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Nur Akhmad, M. H. W. F. S. R. (2021). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan Jiwa (Jkj): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(2), 419–428.
- Mangku, G., & Senapathi, T. (2017). Buku Ajar Ilmu Anestesi Dan Reanimasi. Jakarta : Indeks.
- Mirza, R. (2017). Memaksimalkan Dukungan Keluarga Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Jumantik*, 2(Dm), 12–30.
- Nurwulan, D., Mendri, N. K., & Majid, A. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan

Tingkat Kecemasan Pada Pasien  
Pre Anestesi Dengan Tindakan  
Spinal Anestesi Di Rsud  
Sleman. *Naskah Publikasi*.

Pandiangan, E., & Wulandari, I. S.

M. (2020). Hubungan Dukungan  
Keluarga Dengan Kecemasan  
Pasien Pre-Operasi. *Malahayati  
Nursing Journal*, 2(3), 469–479.

<https://doi.org/10.33024/manuju.v2i3.2888>

Satriyawati, A. C., Hidayat, S.,

Wardita, Y., & Arifah, N.

(2021). Terapi Dzikir Jahar  
Mengurangi Kecemasan Pada

Ibu Pre Operasi Sectio

Caecarea. *Wiraraja Medika:*

*Jurnal Kesehatan*, 11(1), 36-40.

